

ABSTRAK

Maria Yanona Magun 2026. Implementasi *Storytelling* Berbasis Nilai Budaya Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Sarjana Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Pembimbing (I) Dr. Fista Bagus Sugiharto S.Pd.,M.Pd. Pembimbing (II) Kadiana Metha Rozhana S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : *Storytelling*, Nilai Budaya, Pemahaman Membaca

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui implementasi *storytelling* berbasis nilai budaya untuk siswa kelas 2 sekolah dasar. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN Tunggulwulung 3 Malang, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan masih didominasi metode ceramah, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran belum optimal. Selain itu, unsur nilai budaya lokal juga belum banyak diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kondisi ini mendorong perlunya metode pembelajaran yang lebih interaktif dan bervariasi untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas 2 SDN Tunggulwulung 3 Malang dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data, implementasi *Storytelling* berbasis nilai budaya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar. Pada tahap pra-siklus, persentase ketuntasan belajar sebesar 40% dengan nilai rata-rata kelas 56. Setelah tindakan pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 60% dengan rata-rata nilai 72. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II, di mana ketuntasan mencapai 84% dengan nilai rata-rata kelas 81.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *storytelling* berbasis nilai budaya efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas II sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya nilai rata-rata kelas serta meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman membaca sekaligus mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

ABSTRACT

Maria Yanona Magun 2026. *Implementation of Culture-Based Storytelling in Improving Reading Comprehension in Elementary School Students. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Tribhuwana Tunggaladewi University Undergraduate Program, Advisor (I) Dr. Fista Bagus Sugiharto S.Pd., M.Pd. Advisor (II) Kardiana Metha Rozhana S.Pd., M.Pd.*

Keywords: Storytelling, Cultural Values, Reading Comprehension

This study aims to improve students' reading comprehension through the implementation of culture-based storytelling for second-grade elementary school students. Based on preliminary observations conducted at SDN Tunggulwulung 3 Malang, it was found that some students still had difficulty understanding the content of the reading material. This was due to a teacher-centered learning process that was still dominated by lecture methods, resulting in suboptimal student engagement in learning. In addition, local cultural values were not yet widely integrated into teaching and learning activities.

This condition encourages the need for more interactive and varied learning methods to improve students' reading comprehension. The method used in this study was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with stages of planning, implementation/action, observation, and reflection. The subjects in this study were 25 second-grade students at SDN Tunggulwulung 3 Malang.

Based on the results of data analysis, the implementation of storytelling based on cultural values proved to be effective in improving reading comprehension in elementary school students. In the pre-cycle stage, the learning completeness percentage was 40% with a class average score of 56. After the action in cycle I, mastery increased to 60% with an average score of 72. Another increase occurred in cycle II, where mastery reached 84% with a class average score of 81.

The results of this study indicate that the implementation of cultural value-based storytelling is effective in improving the reading comprehension of second-grade elementary school students. This improvement can be seen from the increase in the average class score and the increase in the percentage of student learning completeness in each learning cycle. Therefore, this method is suitable to be used as an alternative learning strategy that can improve reading comprehension while supporting the improvement of overall student learning outcomes.